

# PENYELARASAN RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH TAHUN 2024-2026

### **BAPPEDA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

disampaikan pada acara: Konsultasi Publik RPD Kabupaten PPU Tahun 2024-2026

Rabu, 01 Februari 2023









# DASAR HUKUM: INMENDAGRI No. 52 Tahun 2022



SALINAN

#### MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA

INSTRUKSI MENTERI DALAM NEGERI NOMOR 52 TAHUN 2022

#### TENTANG

PENYUSUNAN DOKUMEN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH BAGI DAERAH DENGAN MASA JABATAN KEPALA DAERAH BERAKHIR PADA TAHUN 2023 DAN DAERAH OTONOM BARU

#### MENTERI DALAM NEGERI,

Menindaklanjuti amanat Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, dan Wali kota Menjadi Undang-Undang, pemilihan kepala daerah dilaksanakan serentak secara nasional pada Tahun 2024. Bagi daerah dengan masa jabatan kepala daerahnya berakhir pada Tahun 2023 atau pada Daerah

- Amanat UU No. 10 Tahun 2016 bahwa Pemilihan Kepala Daerah dilaksanakan serentak secara nasional pada November 2024.
- Untuk daerah yang masa berlaku RPJMD akan berakhir di tahun 2023, diamanatkan menyusun RPD dan RENSTRA PD Tahun 2024-2026.
- Dokumen RPD akan digunakan Pejabat (Pj.) Kepala Daerah sebagai pedoman untuk penyelenggaraan pemerintahan Tahun 2024-2026.
- RPD Tahun 2024-2026 dan Renstra PD Tahun 2024-2026 ditetapkan melalui **PERKADA**.

- 1. PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
- 2. KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

Agenda DOKRENDA **Tahun 2023** 

RPD PROV. KALTIM **TAHUN 2024-2026** 

**RKPD PROV. KALTIM TAHUN 2024** 

RANWAL RPJPD PROV. KALTIM **TAHUN 2025-2045** 

2023



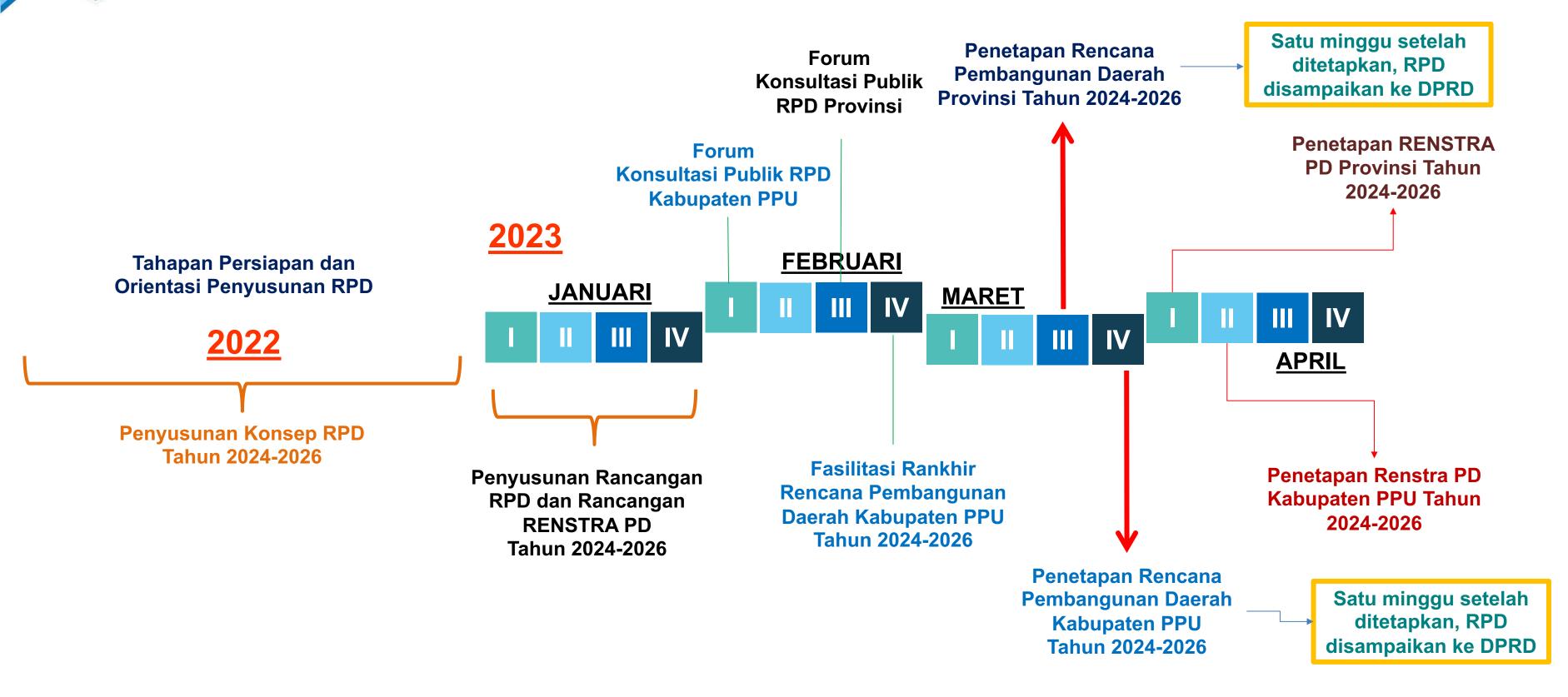








# **JADWAL PENYUSUNAN RPD & RENSTRA PD 2024-2026**



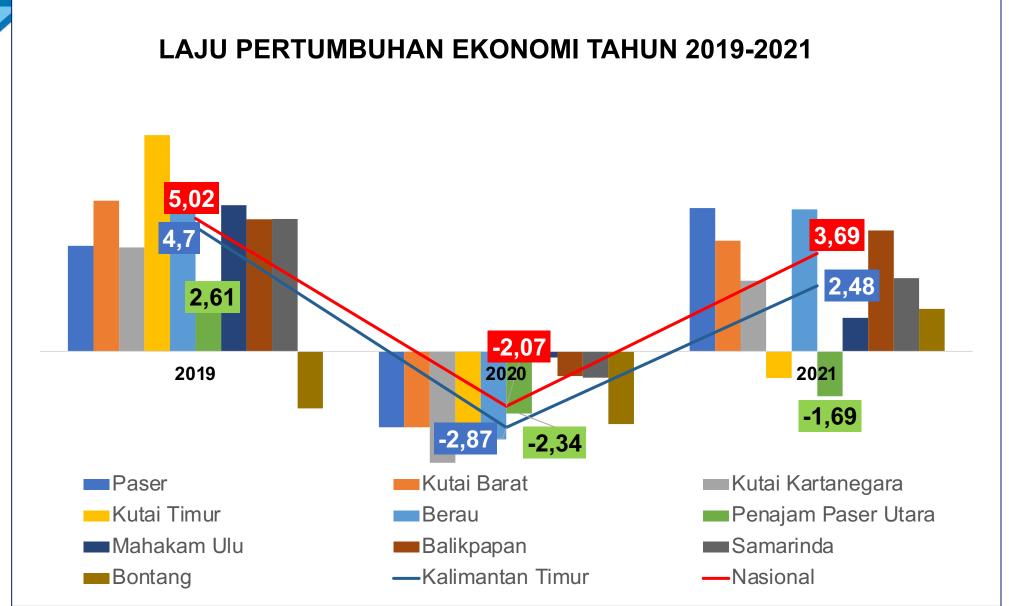








# ANALISA CAPAIAN KINERJA MAKRO PEMBANGUNAN DAERAH



- LPE Kaltim tahun 2021 berada pada angka 2,48%, tumbuh positif dari tahun 2021 (-2,87%) karena adanya perbaikan kondisi ekonomi.
- LPE PPU di tahun 2021 masih terkontraksi sebesar -1,69%, setelah di tahun sebelumnya juga terkontraksi sebesar -2,34%.
- Lapangan usaha yang terkontraksi cukup dalam adalah sektor pertambangan dan penggalian (-14,09%)
- Seiring dengan membaiknya kondisi perekonomian sd. Triwulan IV tahun 2022, diyakini pertumbuhan ekonomi PPU juga akan meningkat.

#### PDRB PER KAPITA TAHUN 2021

PDRB Per Kapita PPU masih berada di bawah capaian Kaltim dan Nasional dengan capaian sebesar 55,84 Juta Rupiah dan terendah dibandingkan kabupaten/kota yang lain.



#### **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA TAHUN 2022**

IPM PPU berada di bawah capaian Kaltim dan Nasional dengan capaian sebesar 72,55 dan berada diurutan kedua terendah setelah Mahakam Ulu. Rendahnya capaian IPM PPU disebabkan utamanya akibat rencahnya RLS, HLS, dan Usia Harapan Hidup.











# ANALISA CAPAIAN KINERJA MAKRO PEMBANGUNAN DAERAH

#### **TINGKAT KEMISKINAN TAHUN 2022**

Tingkat Kemiskinan PPU lebih baik dari Nasional tetapi masih belum lebih baik dari capaian Kaltim sebesar 7,25 persen. Dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya Capaian Tingkat Kemiskinan PPU tertinggi ke 6.



#### **TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA TAHUN 2022**

Tingkat Pengangguran Terbuka PPU merupakan yang terendah (terbaik) dibandingkan kabupaten/kota lainnya dan capaian ini juga lebih baik dibandingkan Kaltim dan Nasional dengan capaian sebesar 2,12 persen.



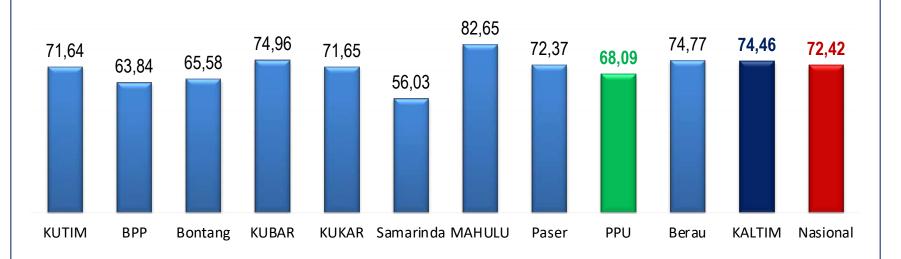
#### **INDEKS GINI TAHUN 2022**

Ketimpangan pendapatan antar golongan masyarakat di PPU lebih baik dari Kaltim dan Nasional sebesar 0,274 dan terendah kedua setelah Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 0,269.



#### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP TAHUN 2022

Pada tahun 2022 IKLH PPU mencapai 68,09 lebih rendah dibandingkan capaian Kaltim yang mencapai 74,46 dan berada di posisi ke empat terendah setelah Samarinda, Balikpapan dan Bontang.













# IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PEMBANGUNAN DAERAH **DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2024-2026**



# **Aspek Sumber Daya Manusia**

- Masih rendahnya akses pendidikan wajib 12 tahun khususnya di Mahulu, PPU, Kutim dan Kubar;
- Masih rendahnya akses dan layanan fasilitas Kesehatan, khususnya di wilayah PPU, Berau, dan Mahulu;
- Masih rendahnya penyerapan tenaga kerja jenjang SMK/sederajat keatas oleh pasar kerja;
- Masih rendahnya daya saing perempuan dibidang ekonomi, sosial dan politik.

# **Aspek Ekonomi Wilayah**

- Pertumbuhan ekononomi masih mengandalkan pada sektor ekstraktif;
- Tingkat kedalaman kemiskinan akibat rendahnya rata-rata pengeluaran per kapita masyarakat miskin;
- Belum optimalnya pemerataan dan pengembangan pelayanan infrastruktur pendukung ekonomi.



# **Aspek Lingkungan Hidup**

- Kurang terjaganya kualitas air, air laut, udara dan tutupan lahan
- Tingginya potensi peningkatan emisi akibat pemanfaatan ruang sektor berbasis lahan
- Masih rendahnya bauran energi baru dan terbarukan

# **Aspek Tata Kelola Pemerintahan**

- Belum optimalnya kualitas pelayanan publik kepada masyarakat
- Masih rendahnya kapasitas dan manajemen kinerja aparatur pemerintahan
- Belum optimalnya implementasi SPBE dalam pengelolaan pemerintahan
- Masih rendahnya akuntabilitas kinerja pada beberapa Perangkat Daerah









# **ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN TAHUN 2024-2026**

# ISU STRATEGIS INTERNASIONAL

- Komitmen penurunan emisi gas rumah kaca dan perubahan Iklim
- Transisi Energi
- Potensi terjadinya krisis ekonomi global akibat gangguan rantai pasok dan bencana iklim
- Tantangan kerawanan pangan dan kesehatan masyarakat
- Stagflasi ekonomi dan Inflasi Tinggi akibat perang Rusia-Ukraina

### ISU STRATEGIS NASIONAL

- Penuntasan RPJMN Tahun 2020-2024
- Pembangunan Ibu Kota Nusantara
- Pilpres dan Pilkada Serentak 2024
- Percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem
- Penanganan stunting
- Reformasi Birokrasi

### STRATEGI PERENCANAAN

- Menjaga stabilitas politik agar iklim investasi dan perekonomian tetap kondusif
- Menjaga keberlanjutan/menuntaskan pembangunan yang sudah direncanakan
- Menangkap peluang dan mengambil peran dari pembangunan IKN







# ARAH PEMBANGUNAN KALIMANTAN TIMUR KEDEPAN

Diharapkan KEK MBTK dapat beroperasional dan meningkatkan nilai tambah produk turunan kelapa sawit

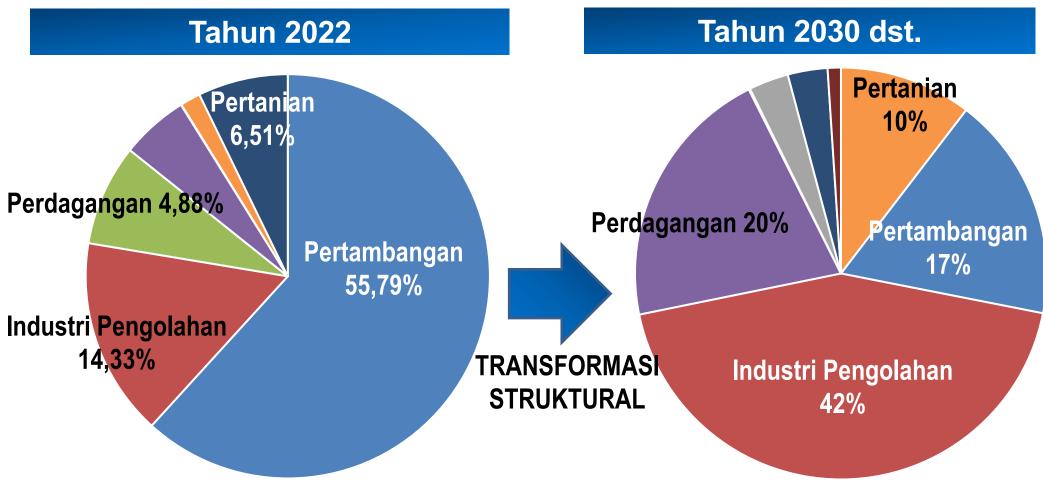
# **KEK MBTK (PSN S.196)**

#### KAWASAN INDUSTRI KARIANGAU



#### **KAWASAN INDUSTRI BULUMINUNG**





Strategi : Pengembangan hilirsasi industri dari komoditas sektor perkebunan, tanaman pangan, perikanan, dan pertambangan melalui konsep Aglomerasi pada KI Kariangau, KI Buluminung dan KEK MBTK (Memperhatikan Perpres Nomor 63 Tahun 2022, Arahan Pemanfaatan Ruang Aspek Industri dan Pusat Ekonomi)

#### Potensi bahan baku hilirisasi industri di KALTIM:

Luas Sawit: 1,39 Jt Ha

**Produksi CPO: 3,7 Jt Ton** 



SD Batubara: 30,83 M Ton

Cad Batubara: 15,8 M Ton













# KERANGKA IMPLEMENTASI KERJASAMA PEMBANGUNAN IKN



#### Sektor Ekonomi dan Industri

- Kawasan Industri Kariangau (Kota Balikpapan)
- KI Buluminung (Kab. PPU)
- Kawasan Ekonomi khusus Maloy Batuta Trans Kalimantan (Kab. Kutai Timur)

**Kerjasama**: Perencanaan pembangunan fasilitas dan infrastruktur, peningakatan kapasitas SDM, pelibatan masyarakat & promosi investasi



#### Logistik dan Konektivitas

- Logistik dan konektivitas antarpusat kegiatan di Wilayah IKN
- Simpul dan jaringan di luar Wilayah IKN (Kota Balikpapan dan Samarinda)
- · Akses jalur nasional dan Internasional

Kerjasama: Penguatan sistem logistik dan konektivitas pengembangan IKN sebagai superhub ekonomi, penguatan simpul dan jaringan tingkat regional (pintu masuk dan hub ke IKN).



#### SDM dan Ketenagakerjaan

Sarana pendidikan dan kejuruan (Wilayah IKN dan Daerah Mitra)

Kerjasama: Penambahan sarana pendidikan dan kejuruan, pengembangan pendidikan untuk meningkatkan kualtas tenaga kerja, penguatan pendidkan tinggi di Daerah Mitra untuk memenuhi kebutuhan SDM sesuai klaster ekonomi yang akan dikembangkan.



#### Perlindungan dan Pengelolaan LH

- Hutan Lindung Sungai Wain
- Kawasan Ekosistem Riparian S. Wain
- Kawasan Ekosistem Teluk Balikpapan
- Sungai Mahakam
- **Koridor Sawa**

Kerjasama: Perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di Daerah Mitra, pembagian peran dalam pemulihan ekosistem terdegradasi serta pertahanan dan peningkatan fungsi ekosistem diluar Wilayah IKN, pemeliharaan kawasan ekosistem esensial



#### Pariwisata dan **Ekonomi Kreatif**

- Wisata alam, religi, buatan dan kuliner (Kota Samarinda)
- Wisata alam Pesut Mahakam (Kab. Kutai)
- Ekowisata pertanian hulu (Kab. PPU)

Kerjasama: pengembangan potensi pariwisata dan dapat didukung dengan konektivitas transportasi massal yang memadai.



#### Energi dan Ketenagalistrikan

- Smart grid (Daerah Mitra)
- Pembangkit Listrik (Pulau Kalimantan)
- Jaringan Transmisi dan distribusi pipa gas bumi Trans Kalimantan
- · Produksi gas hydrogen (di luar Wilayah IKN)

**Kerjasama**: Peningkatan kapasitas infrastruktur ketenagalistrikan dan produksi gas serta pembangunan sistem smart grid yang akan melalui area di Daerah Mitra.



#### Pertanian dan Ketahanan Pangan

Bidang pertanian dan perikanan (Kab. PPU dan Kab. Kutai Kartanegara)

Kerjasama: Pemanfaatan dan peningkatan kualitas jaringan jalan dan irigasi, sarana produksi perikanan, dan peralatan pendukung lainnya untuk mendukung sektor pertanian hulu dan kebutuhan pangan.



#### Pengelolaan SDA

- Wilayah/Intake Sungai Mahakam (Kota Samarinda dan Balikpapan)
- Bendungan Batu Lepek (Prov. Kalimantan Timur)

Kerjasama: Penyediaan air untuk kebutuhan masyarakat dan menopang aktivitas ekonomi lewat pengembangan pengelolaan sumber daya air terpadu

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas, 2023











#### **INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA**

KONDISI AWAL: 77,44 (2022) TARGET 2026: 78,92

**MEWUJUDKAN SDM YANG BERDAYA SAING** 

**TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA (%)** 

KONDISI AWAL: 5,71 (2022) TARGET 2026: 5,14



Sasaran

Meningkatnya pemerataan taraf Pendidikan masyarakat



Sasaran

Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat



Sasaran

Meningkatnya daya saing tenaga kerja



Sasaran

Meningkatnya daya saing perempuan

#### Harapan Lama Sekolah (tahun)

KONDISI AWAL: 13,84 (2022) TARGET 2026: 14,15

#### Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)

KONDISI AWAL: 9,92 (2022) TARGET 2026: 10,40



KONDISI AWAL: 74,62 (2022) TARGET 2026: 75,15

Persentase penyerapan tenaga kerja (%)

KONDISI AWAL: 15,79 (2021) TARGET 2026: 32,74

**Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)** 

KONDISI AWAL: 66,64 (2021) TARGET 2026: 67,98









### LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI (%)

KONDISI AWAL: 3,53 (2022) TARGET 2026: 5,17

**MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKUALITAS** 

#### **TINGKAT KEMISKINAN (%)**

KONDISI AWAL: 6,31 (2022) TARGET 2026: 5,55

#### **INDEKS GINI**

KONDISI AWAL: 0,327 (2022) TARGET 2026: 0,305



Sasaran

Terwujudnya diversifikasi ekonomi

**LPE Non Migas dan Batubara (%)** KONDISI AWAL: 5,31 (2022) TARGET 2026: 6,83



Sasaran 6

Meningkatnya keberdayaan ekonomi masyarakat miskin

Indeks Kedalaman Kemiskinan

KONDISI AWAL: 0,989 (2022)

TARGET 2026: 0,894

Indeks Keparahan Kemiskinan

KONDISI AWAL: 0,226 (2022) TARGET 2026: 0,204



Sasaran

Meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur untuk mendukung perekonomian dan pemenuhan infrastruktur

dasar

Indeks Kualitas Layanan Infrastruktur (IKLI)

KONDISI AWAL: 76,65 (2022) TARGET 2026: 86,05













#### INDEKS KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP (IKLH)

KONDISI AWAL: 74,46 (2022) TARGET 2026: 75,20

**MENINGKATKAN KUALITAS** LINGKUNGAN **HIDUP** 

PERSENTASE PENURUNAN EMISI DARI **BUSSINESS AS USUAL (BAU) (%)** 

> KONDISI AWAL: 70,68 (2022) TARGET 2026: 32,03



Sasaran

Terjaganya **Kualitas Air, Air** Laut, Udara dan **Tutupan Lahan** 



Sasaran 9

Menurunnya **Emisi Gas Rumah** Kaca berbasis dan Penggunaan Lahan

**Sektor Kehutanan** 

Persentase Penurunan Emisi GRK Sektor Kehutanan dan Penggunaan Lahan dari **Business As Usual (BAU) (%)** 

KONDISI AWAL: 81,28 (2022) TARGET 2026: 25,49



Sasaran 10

Meningkatnya Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan

Indeks Kualitas Air

KONDISI AWAL: 53,02 (2022) TARGET 2026: 53,72

**Indeks Kualitas Air Laut** 

KONDISI AWAL: 81,45 (2022) TARGET 2026: 82,15

**Indeks Kualitas Udara** 

KONDISI AWAL: 87,59 (2022) TARGET 2026: 88,37

**Indeks Kualitas Lahan** 

KONDISI AWAL: 81,85 (2022) TARGET 2026: 82,55



Bauran Energi Baru dan Terbarukan (%)

KONDISI AWAL: 7,27 (2022) TARGET 2026: 14,68











#### INDEKS REFORMASI BIROKRASI

KONDISI AWAL: B (68,47) (2022) TARGET 2026: BB (70,01)

**MEWUJUDKAN BIROKRASI PEMERINTAHAN BERAKHLAK YANG BERORIENTASI** PELAYANAN **PUBLIK** 

Sasaran Terwujudnya Birokrasi yang memiliki pelayanan publik berkualitas

**Indeks Kepuasan Masyarakat** 

KONDISI AWAL: 84,41 (2022) TARGET 2026: 86,00

**Sistem Merit** 

KONDISI AWAL: 263,5 (2022)

TARGET 2026: 280

**Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)** KONDISI AWAL: 2,22 (2022)

TARGET 2026: 3,10



Sasaran 12

Terwujudnya Birokrasi yang akuntabel

#### Nilai Akuntabilitas Kinerja

KONDISI AWAL: BB (77,82) (2022) TARGET 2026: A (60,01)

**Tingkat Maturitas SPIP** 

KONDISI AWAL: Level 3 Skor 3,226 (2022)

**TARGET 2026: Level 3 Skor 3,976** 









# INDIKASI ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN DAN FOKUS PEMBANGUNAN KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

NO	INDIKASI ARAH KEBIJAKAN KEWILAYAHAN	INDIKASI FOKUS PEMBANGUNAN
1.	Peningkatan layanan pendidikan	1. Pembangunan Ruang Kelas Baru (RKB) dan laboratorium
		2. Pemberian Beasiswa (khususnya untuk siswa miskin)
		3. Sertifikasi tenaga pendidik/guru SMA/SMK/SLB
		4. Peningkatan sarana dan prasarana SMA/SMK/Sederajat/SLB
2.	Peningkatan layanan kesehatan	Pemenuhan Sapras Fasyankes Tingkat Pertama di daerah
3.	Peningkatan kompetensi tenaga kerja	1. Sertifikasi tenaga kerja lulusan jenjang menengah
		2. Pelatihan dan sertifikasi tenaga kerja dan Pemagangan
4.	Pengembangan hilirisasi industri	Dukungan pengembangan Kawasan Industri Buluminung
5.	Peningkatan produktivitas perikanan budidaya	Pengembangan Kampung Budidaya (Patin)
6.	Peningkatan produksi sektor peternakan	Pengembangan Desa Korporasi Ternak (PDKT)
7.	Peningkatan produksi komoditi unggulan perkebunan	Pengembangan Komoditi unggulan (Kelapa Sawit)
8.	Peningkatan produktivitas TPH	Pengembangan komoditi tanaman pangan (Padi)
9.	Peningkatan pemasaran produk unggulan UKM	Pengembangan pusat kuliner dalam rangka memfasilitasi UKM
10.	Peningkatan layanan infrastruktur	1. Rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH)
		2. Pengendalian Pantai Kritis
		3. Pemeliharaan Daerah Irigasi Kewenangan Provinsi (1000-3000 Ha)
11.	Pengelolaan lingkungan hidup	1. Optimalisasi fungsi dan daya dukung wilayah DAS
		2. Pengembangan Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS)
		3. Pengendalian KARHUTLA



# HAL-HAL YANG PERLU DIPERHATIKAN DALAM PENYUSUNAN RPD **KABUPATEN PPU TAHUN 2024-2026:**













# PENYELARASAN TARGET INDIKATOR MAKRO DAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL DALAM RPJMN TAHUN 2020-2024

No	RPJMN Tahun 2020-2024			RPD Kaltim Tal	านท 2024	-2026	RPD PPU Tahun 2024-2026			
		Target			Taı	rget	lo dile et e u	Target		
	Indikator	2023	2024	Indikator	2023	2024	Indikator	2023	2024	
1	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,10	6,20	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,5±1	4,27	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,13 + 1	2,42	
2	Tingkat Kemiskinan (%)	8,55	8,15	Tingkat Kemiskinan (%)	5,90	5,78	Tingkat Kemiskinan (%)	6,2	6,94	
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	3,40	3,10	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	6,50	5,46	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2,75	2,05	
4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		74,60- 84,23	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	77,75	78,14	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	74,8	72,95	
5	Rasio Gini		0,360- 0,474	Indeks Gini	0,308	0,307	Indeks Gini	0,263	0,260	
6	Penurunan Emisi GRK (%)		27,3	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)	29,33	31,05	Persentase penurunan emisi dari BAU (%)			









**Amanat RPJPD Tahun ke-4** 

(2020 - 2025)

# KESESUAIAN SASARAN POKOK DAN ARAH KEBIJAKAN RPJPD **KABUPATEN PPU TAHUN 2005-2025 DENGAN RUMUSAN SASARAN RPD 2024-2026**

Terciptanya Good Governance Sasaran 8 dan 9 Keberhasilan Pembangunan Sasaran 10 Agribisnis Kesiapan infrastruktur agroindustri Sasaran 14 Perlu pengarusutamaan dalam penyusunan Pembangunan agroindustri RPD dengan memperhatikan hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan Terciptanya ekonomi kerakyatan Sasaran 1,2,3,4,5,6,7,11, 12 dan 13 yang maju dan berkesinambungan













# HASIL EVALUASI CAPAIAN INDIKATOR KINERJA RPJMD **TERHADAP RUMUSAN TARGET RPD 2024-2026**

No	Indikator Makro	Target RPJMD			Capaian					Target RPD			
		2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022	2024	2025	2026
1	IPM	70,96	71,45	72,89	73,78	71,13	71,64	71,41	72,01	72,01	72,95	73,45	73,85
2	Tingkat Kemiskinan (%)	7,5	7,36	7,05	6,5	7,40	7,18	7,36	7,61	7,25	6,94	6,75	6,62
3	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	2,88	2,85	2,83	2,80	4,62	6,03	6,22	2,95	2,12	2,05	2	<2,00
4	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	3,13 <u>+</u> 1	3,13 <u>+</u> 1	3,13 <u>+</u> 1	3,13 <u>+</u> 1	1,28	2,61	-2,34	-1,69		2,42	2,63	2,82
5	PDRB Per Kapita (Juta Rp)	6,7	6,9	7,1	7,3	55,7	57,76	50,79	55,84				
6	Indeks Gini					0,313	0,322	0,292	0,263	0,274	0,260	0,268	0,255









# PENYELARASAN TUJUAN PEMBANGUNAN RPD PROVINSI KALIMANTAN TIMUR DAN RPD KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA

### **KABUPATEN PPU**

PROV. KALTIM

# Tujuan 1

Penanggulangan Kemiskinan dan Peningkatan Pemerataan Kesejahteraan

# Tujuan 2

Meningkatkan Kualitas Hidup SDM

# Tujuan 3

Meningkatkan standar tata kelola penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik

# Tujuan 4

Peningkatan Transformasi Ekonomi yang Berdaya Saing

# Tujuan 5

Peningkatan Pelayanan Infrastruktur yang Berwawasan Lingkungan

# Tujuan 1 Mewujudkan SDM Berdaya Saing

# Tujuan 2

Mewujudkan Pertumbuhan Ekonomi yang **Berkualitas** 

# Tujuan 3

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup

# **Tujuan 4**

Mewujudkan Birokrasi Pemerintahan BerAKHLAK yang Berorientasi Pelayanan **Publik** 









# CATATAN PENTING LAINNYA YANG PERLU MENJADI PERHATIAN DALAM PENYUSUNAN RPD & RENSTRA PD 2024-2026

- 1) Penentuan tujuan dan sasaran pada penyusunan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten/Kota Tahun 2024-2026 agar mengakomodir amanat RPJPD tahap ke-empat, serta dipertajam untuk menjawab isu strategis dan permasalahan pembangunan;
- 2) Penekanan pendekatan partisipatif dalam penyusunan RPD dan RENSTRA PD;
- 3) Memastikan keterhubungan casecading kinerja antara RPD dengan RENSTRA PD;
- 4) Perumusan indikator dan target kinerja dilakukan secara terukur dan dapat dipertanggungjawabkan;
- 5) Pemilihan Program Prioritas RPD dilakukan secara selektif sebagai pengungkit utama pencapaian kinerja Tujuan dan Sasaran Pembangunan Daerah yang dikonsistenkan dengan insentif prioritas pendanaan;
- 6) Proyeksi kerangka pendanaan secara terukur sebagai input perumusan target kinerja;
- 7) Memastikan IKU dan IKD/IKK telah dirumuskan secara cermat dan disepakati Bersama.







# TERIMA KASIH



